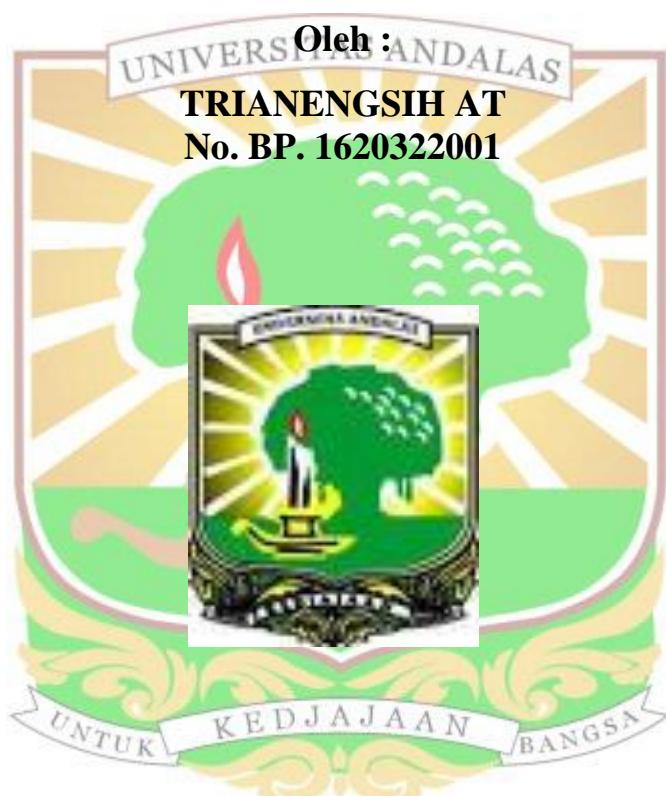


**IMPLEMENTASI PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016 TENTANG
STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT
TERHADAP TATA KELOLA SDM INSTALASI FARMASI RSU
MAYJEN H.A THALIB KERINCI TAHUN 2018**

TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

**IMPLEMENTASI PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016 TENTANG
STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT
TERHADAP TATA KELOLA SDM INSTALASI FARMASI RSU MAYJEN
H.A THALIB KERINCI TAHUN 2018**

Oleh : Trianengsih. AT (1620322001)
(Dibawah bimbingan dr. Hardisman, M.HID,Dr.PH (Med) dan Dr.Clin
Pharm,Dedy Almasdy,SSi, M.Si,Apt)

ABSTRAK

Permenkes nomor 72 tahun 2016 sangat penting di terapkan di setiap Instalasi Farmasi di rumah sakit, sehingga tercapainya peningkatan mutu Pelayanan Kefarmasian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi Permenkes nomor 72 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian terhadap tata kelola SDM Instalasi farmasi RSU Mayjen H.A Thalib Kerinci Tahun 2018 dengan menganalisis kualifikasi, persyaratan serta Beban kerja dan kebutuhan SDM di IFRS MHAT. Penelitian ini menggunakan desain Sequential Explanatory menggabungkan kuantitatif dan kualitatif. Jumlah informan penelitian kuantitatif 28 orang dan penelitian kualitatif 9 orang. Waktu penelitian Nopember sampai Desember 2018 di RSU Mayjen H.A Thalib Kerinci. Hasil penelitian ini kualifikasi Tenaga Teknis Kefarmasian masih ada dengan latar belakang SMF, Hasil check list dokumen didapatkan jika pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai 44,4% belum terlaksana sedangkan pelayanan farmasi klinik 63,6% belum terlaksana. Hasil pengamatan *work sampling* didapatkan hasil untuk unit gudang dan rawat jalan memiliki produktivitas sedang, sedangkan untuk unit rawat inap menunjukkan tingkat produktivitas rendah. Kualifikasi, Persyaratan serta Beban kerja dan kebutuhan SDM di IFRS MHAT belum sesuai dengan permenkes nomor 72 tahun 2016.

Kata kunci: SDM, Permenkes Nomor 72 Tahun 2016, kualifikasi, persyaratan,

beban kerja dan Kebutuhan

Implementation Of The Republic Of Indonesia's Minister Of Health Regulation
Number 72 Of 2016 Concerning Pharmaceutical Service Standards at Hospitals
Towards Human Resource Governance Of General Hospital Pharmacy

Installations Mayjen H.A Thalib Kerinci In 2018

By : Trianengsih. AT (1620322001)

(under the guidance of dr. Hardisman, M.HID,Dr.PH (Med) and Dr.Clin
Pharm,Dedy Almasdy,SSi, M.Si,Apt)

ABSTRACT

Regulation of the Minister of Health Number 72 of 2016 is very important to be applied in every Pharmacy Installation in a hospital, so that the achievement of improving the quality of Pharmaceutical Services is achieved. The purpose of this study was to find out how the implementation of Minister of Health Regulation number 72 of 2016 concerning pharmaceutical service standards on HR management of RSU Pharmacy Installation Major General H.A Thalib Kerinci in 2018 by analyzing qualifications, requirements and workload and HR needs in IFRS MHAT. This study uses Sequential Explanatory design combining quantitative and qualitative. The number of quantitative research is twenty-eight people, and for qualitative research nine people. During the research November to December 2018 at the General Hospital of Mayjen. H.A. Thalib Kerinci. The results of this research were the qualifications of TTK personnel still with a background in SMF. The results of the document check list were obtained if the management of pharmaceutical preparations, medical devices, and medical materials were used up 44.4% had not been implemented while clinical pharmacy services 63.6% had not been implemented. The results of work sampling observation are obtained for warehouse units and outpatient units had moderate productivity, while the inpatient unit showed a low level of productivity. Qualifications, requirements and workload and human resource requirements at IFRS MHAT are not yet in accordance with Minister of Health Regulation number 72 of 2016.

Keywords: HR, Regulation of the minister of health number 72 Year 2016,
qualifications, requirements, workload and needs.